

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Menurut *Bogdan dan Taylor* , metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>34</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang cenderung menggunakan analisis yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur penghitungan.<sup>35</sup> Dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.<sup>36</sup> Menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan uraian mengenai suatu gejala sosial yang diteliti. Peneliti mendeskripsikan suatu gejala berdasarkan pada indikator-indikator yang dia jadikan dasar dari ada tidaknya suatu gejala yang diteliti.<sup>37</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, yang mana telah disesuaikan dengan tujuan dari penelitian ini. Studi kasus merupakan salah satu jenis pendekatan kualitatif yang menelaah sebuah kasus tertentu dalam konteks atau *setting* kehidupan nyata masa kini.

---

<sup>34</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 23.

<sup>35</sup> Muahamad Shodiq, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, (Pustakapelajar,2003) Hlm 4

<sup>36</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. (Jakarta:Salemba Humanika,2012), 9.

<sup>37</sup> Y. Slamet, *Metode Penelitian Sosial*. (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press) 2008, Hlm 7.

Dengan memfokuskan keberadaan warung kopi bagi mahasiswa, penulis ingin mengetahui lebih dalam melalui indikator-indikator yang dijadikan dasar dalam penelitian Interaksi Mahasiswa IAIN Kediri di Ruang Publik yang berada di sekitar Kampus IAIN Kediri.

## **B Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di warung kopi yang berada di sekitar IAIN Kediri, (meeting point, *green coffe*, dan warung pak kulit) sengaja memilih lokasi penelitian tersebut karena lokasi-lokasi tersebut dianggap yang paling sering digunakan untuk pertemuan oleh mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 2 bulan, dengan harapan peneliti dapat memperoleh data selengkap-lengkapunya.

## **C Sumber data**

Dalam suatu penelitian sumber data merupakan subjek dimana peneliti dapat memperoleh data yang diinginkan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dari para aktor yang terlibat dalam penelitian ini, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain<sup>38</sup>.

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

### 1. Data primer

Data primer merupakan data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Ada tiga metode yang digunakan peneliti untuk data primer yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penulis menggunakan data ini

---

<sup>38</sup>DR Lexy J. Moleong. Metode penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Rosdakarya, 2012) hlm 112.

untuk mendapatkan informan langsung mengenai pandangan mahasiswa mengenai keberadaan warung kopi sebagai ruang publik yang dapat menumbuhkan budaya diskusi mahasiswa.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang tersusun secara rapi, dan data sekunder dapat diperoleh dengan study literature seperti, buku, internet, literature skripsi serta jurnal skripsi. Data sekunder yang digunakan peneliti sebagai berikut:

### ➤ Study Literatur

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Study Literatur yang diperoleh dari jurnal-jurnal skripsi serta penelitian terdahulu atau skripsi terdahulu untuk menunjang data yang diperoleh peneliti.

### ➤ Catatan Lapangan

Catatan lapangan peneliti diperoleh dari hasil observasi atau penelitian setiap minggunya ke lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Catatan lapangan ini digunakan untuk mengumpulkan data serta memilah-milah data yang diperoleh.

## **D Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah seorang atau suatu kelompok yang dijadikan sasaran untuk dijadikan sebagai narasumber dalam sebuah penelitian. Pemilihan subjek ini dilakukan karena dianggap mampu dan mengetahui banyak informasi terkait judul penelitian yang akan diteliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan kelompok masyarakat yang memiliki usaha warung kopi di sekitar IAIN Kediri. Hal ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam bagaimana warung kopi dapat dijadikan sebagai ruang publik untuk menumbuhkan budaya diskusi mahasiswa.

## **E Teknik Pengumpulan data**

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama peneliti adalah memperoleh data.

### 1) Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara yaitu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara sumber dan pewawancara.<sup>39</sup> Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dan teknik wawancara yang digunakan adalah secara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara ini adalah agar dalam pelaksanaan pengambilan informasi tidak terkesan formal, akrab, dan

---

<sup>39</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian (Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisan)* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 141.

menciptakan suasana yang santai sehingga subjek tidak kaku dalam melakukan proses wawancara.

## 2) Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>40</sup> Dua di antara yang penting adalah proses pengamatan dan ingatan. Alasan peneliti menggunakan observasi adalah selain untuk menentukan subjek penelitian juga untuk mengamati bagaimana subjek dalam memberikan informasi.

## 3) Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, sebagai penunjang atau melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Informasi yang akan digunakan sebagai bahan penelitian berupa foto-foto, catatan-catatan dan rekaman suara saat melakukan wawancara dengan subyek.

## **F Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antara kajian dan hubungannya terhadap keseluruhan. Kemudian dalam penelitian ini dilakukan analisis kategori dengan memperhatikan tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Haberman, yaitu: reduksi data, penyajian data dan kesimpulan verifikasi.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Ibid, 209

<sup>41</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, ( Jakarta: Indeks, 2012), hlm 204.

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>42</sup>

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>43</sup> Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam menyajikan data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan, sehingga strukturnya dapat dipahami. Selanjutnya, setelah dilakukan analisis secara mendalam, tampak ada hubungan yang interaktif antara tiga kelompok tersebut.<sup>44</sup>

### 3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Sejak awal pengumpulan data, peneliti harus membuat simpulan-simpulan sementara. Dalam tahap akhir, simpulan-simpulan tersebut harus dicek kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya kearah

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 92.

<sup>43</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 194.

<sup>44</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hlm 242-243.

simpulan yang mantap. Penarikan simpulan bisa jadi diawali dengan simpulan tentative yang masih disempurnakan. Setelah datamasuk terus menerus dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya, akhirnya didapat simpulan akhir lebih bermakna dan lebih jelas.

Simpulan adalah intisari dari temuan peneliti yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan pembahasan.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Badung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 33.